

Nama : Christina Dini Anggraini
NPM : 2113053036
Kelas : 3F/PGSD
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama : Jurnal Pendidikan Karakter
2. Nomor : 1
3. Halaman : halamam 100-108
4. Tahun Terbit : 2017
5. Judul Jurnal : Pengembangan Moral Anak di Lingkungan
Lokalisasi Pasar Kembang TK PKK
Sosrowijayaan Yogyakarta
6. Nama Penulis : Mugammad Syafe'I dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : setengah halaman
3. Uraian Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dan mengungkapkan perkembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru, dan anak didik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan mencakup aspek materi, pendidik, metode dan evaluasi. Materi yang dikembangkan di TK Sosrowijayan mengacu

pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidik sudah dapat menjadi teladan bagi anak. Metode pengembangan moral menggunakan metode: pembiasaan, bercerita, keteladanan, dan bernyanyi. Evaluasi yang digunakan evaluasi proses menggunakan teknik observasi tanpa lembar observasi dan hanya mengandalkan ingatan guru

4. Kata Kunci : Pengembangan Moral, Lokalisasi, Taman Kanak-Kanak

C. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak-anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pada masa ini anak-anak sangat peka dan sangat cepat dalam menyerap apa yang ia lihat. Namun pada tahap ini mereka belum mampu menyaring hal-hal yang baik atau buruk. Oleh karena itu tugas sebagai pendidik harus mengarahkan anak supaya bisa membentengi dirinya sendiri.

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu ia berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas bersifat objektif memandang perbuatan sebagai perbuatan yang dipengaruhi pengertian dan persetujuan si pelaku sebagai individu. Pendidikan Moral Anak Usia Dini terdiri atas beberapa aspek, yaitu: materi, pendidik, metode, dan evaluasi.

D. TUJUAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengungkapkan pengembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dan mengungkapkan perkembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta.

E. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B TK PKK Sosrowijayan berlokasi di Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta. Data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal disekolah. TK PKK Sosrowijayan lebih mengutamakan pengembangan intelektual pada anak, dalam pengembangan moral anak kurang optimal karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya.

Pendidikan moral pada TK Sosrowijayan dikembangkan dengan pembiasaan. Pembiasaan dilakukan guru dengan bertujuan untuk memberikan stimulasi kepada anak tentang nilai-nilai moral agar anak menjadi kegiatan yang rutin di kerjakan anak. Pengembangan moral anak juga dilakukan dengan TPA, namun kegiatan TPA tidak berlangsung secara rutin. Keteladanan juga diberikan sebagai metode untuk memberikan contoh yang baik kepada anak. Keteladanan ini terlihat dari perilaku guru yang santun kepada anak-anak. Hal yang diterapkan oleh guru seperti mengucapkan salam kepada anak ketika guru menyambut kedatangan anak.

Pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa aspek untuk menunjang pendidikan moral anak, yaitu:

Materi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Materi moral yang disampaikan kepada anak antara lain: kecintaan kepada Tuhan YME, Rendah hati, toleransi dan cinta damai, peduli lingkungan, hormat dan sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, tolong menolong, kerja sama dan gotong royong.

Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Pendidik merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga. Guru selalu datang sebelum anak-anak datang kesekolah dan memasyikan keadaan sekitar sekolah steril dari kegiatan yang biasa terjadi di lokasi. Pakaian yang dikenakan guru juga menutup aurat untuk dapat dicontoh oleh anak-anak. Guru TK PKK Sosrowijayan menggunakan metode modelling dalam mengembangkan moral anak. Dalam pengembangan moral guru juga menerapkan *punishment* dan *reward*.

Metode TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode pembiasaan, keteladanan, bercerita, dan menyanyi.

1. Pembiasaan, hal yang biasa dilakukan seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, mengucapkan salam dan berjabat tangan.
2. Keteladanan, perilaku yang dilakukan guru akan diikuti oleh anak-anak. Contoh yang diterapkan oleh guru yaitu guru membiasakan menanamkan nilai-nilai moral dengan perilaku baik setiap harinya.
3. Bercerita, dalam pembelajaran guru memberikan sebuah cerita yang mengandung amanat tentang pendidikan moral. Setelah itu bertanya kepada anak-anak tentang isi cerita tersebut dan anak menjawab. Metode bercerita efektif untuk mengembangkan moral anak, karena dalam cerita anak-anak dapat berimajinasi.
4. Bernyanyi, metode ini untuk mengembangkan kecintaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru dapat memodifikasi nyanyian yang berisikan tentang keagamaan dan disesuaikan dengan indikator yang akan dikembangkan.

Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta

Evaluasi dilakukan dengan metode observasi. Evaluasi yang dilakukan juga melibatkan orang tua, karena dalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang ditujukan selama di sekolah. Evaluasi tidak hanya dilakukan pengamatan dalam sehari, tetapi melakukan pengamatan dari hari ke hari. Evaluasi yang dilakukan memuat aspek perkembangan, sikap, dan perilaku, maupun keterampilan anak.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral untuk anak usia dini telah berjalan dengan baik, dari sisi materi, metode, dan evaluasi. Walaupun demikian, guru-guru lebih mementingkan hasil daripada proses belajar. Berkaitan dengan pengembangan moral yang dilakukan di sekolah, guru diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi. Guru dalam melakukan evaluasi diharapkan menggunakan pedoman evaluasi dan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi secara objektif.

TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta berada di lokasi yang kurang mendukung untuk perkembangan anak. Sebaiknya TK PKK Sosrowijayan pindah dari lokasi lokalisasi ke tempat yang lebih baik dan mendukung bagi perkembangan moral anak usia dini.

H. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas dalam jurnal ini, jurnal ini memiliki banyak kelebihan yaitu abstrak sudah terdapat dua Bahasa, metode dan subjek penelitian sudah dijelaskan secara terperinci. Tujuan dan penelitian ini pun sudah dibahas sangat jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca pada bagian pembahasan. Dan menurut saya tidak terdapat kekurangan dalam jurnal ini.

